

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Umum Berdirinya Bank Syariah Indonesia (BSI)

2.1.1 Sejarah Umum Perusahaan PT Bank Syariah Indonesia., Tbk

PT. Bank Syariah Indonesia.,Tbk (BSI) merupakan salah satu perusahaan besar yang bergerak dibidang industri keuangan syariah dan memiliki landasan sistem ekonomi sesuai dengan syariat hukum Islam. PT bank Syariah Indonesia (BSI) adalah bank syariah milik pemerintah yang termasuk kedalam kategori bank syariah terbesar se-Asia. Semenjak ditetapkannya Undang–Undang No. 21 Tahun 2008 yang mengatur tentang perbankan syariah banyak bank yang mulai menerapkan prinsip syariah, seperti bank BUMN yang membentuk anak perusahaannya sebagai bank umum dengan prinsip syariah yaitu diantaranya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BRIsyariah (Persero) Tbk, dan PT Bank BNI Syariah.

Pada awal berdirinya, BSI ini muncul karena terjadinya penggabungan (*merger*) diantara 3 bank syariah yang dimiliki oleh anak perusahaan BUMN yaitu diantaranya Bank Syariah Mandiri (BSM), BNI Syariah (BNIS), dan BRI Syariah (BRIS) yang sukses beroperasi sejak tanggal 1 Februari 2021 dan diresmikan langsung oleh Presiden RI yaitu pak Jokowi. Perjalanan Bank BSI dalam menggabungkan ketiga bank tersebut cukup membutuhkan waktu yang lama sejak tahun 2016 dimulai dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berencana menyiapkan *roadmap* pengembangan keuangan syariah di Indonesia, lalu pada tahun 2019-2020 OJK mendorong bank syariah dan unit usaha syariah milik pemerintah untuk bergabung (*merger*) yang diantaranya PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BNI Syariah, PT Bank BRI Syariah, Unit Usaha Syariah, PT Bank Tabungan Negara (BTN) dan hingga pada akhirnya 27 Januari 2021 OJK secara resmi mengeluarkan izin *merger* ketiga bank syariah menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan terbitnya surat Nomor SR-3/PB.1/2021.

Penggabungan ketiga bank tersebut merupakan salah satu kebijakan pemerintah yang dilaksanakan sebagai upaya untuk dapat menciptakan perekonomian syariah yang stabil secara global dengan menghadirkan layanan yang lengkap, jangkauan meluas dan pastinya sesuai dengan prinsip umat Islam. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Muslim terhadap pandangan mereka tentang aktivitas ekonomi yang halal merupakan faktor penting bagi Bank Syariah Indonesia ini yang muncul sebagai salah satu fasilitator perbankan berbasis syariah dengan berbagai inovasi yang membuat bank ini mampu berkontribusi terhadap perubahan dalam kesejahteraan masyarakat Indonesia secara meluas.

Dalam setiap layanan yang tersedia di Bank Syariah Indonesia ini memiliki perbedaan dengan bank konvensional yang lainnya, salah satu yaitu Bank BSI tidak menerapkan sistem bunga (*interest free*) seperti bank pada umumnya tetapi menggantinya dengan sistem bagi hasil sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 72 tahun 1992 mengenai bank berdasarkan prinsip bagi hasil antara nasabah yang menipkan pinjaman dan juga perusahaan yang mengelola pinjaman tersebut. Karena pada dasarnya BSI merupakan Bank syariah maka penerapan bunga di anggap tidak sesuai dengan syariat islam. Dengan sistem bagi hasil yang diterapkan ini kemudian dapat digunakan oleh pihak bank selaku pengelola keuangan untuk mampu membiayai seluruh kegiatan operasional perbankan.

Tidak hanya melayani nasabah dalam masalah perbankan seperti pembukaan blokir kartu ATM ataupun pengecekan saldo rekening, namun Bank BSI juga menawarkan berbagai jenis produk-produk yang dimiliki oleh bank syariah seperti menerbitkan buku khusus tabungan haji bagi mereka yang memiliki impian haji/ umroh yang sistemnya berbeda dengan buku tabungan biasanya, memberikan berbagai peluang pembiayaan bagi mitra usaha kecil dengan prinsip syariah bebas bunga dengan menerapkan konsep hubungan investor yang harmonis (*mutual investor relationship*) sehingga tidak terjadi pembebanan antara salah satu pihak, ataupun pembiayaan jual-beli rumah dengan proses yang mudah dan sesuai dengan anjuran syariat islam.

**2.1.2. Visi dan Misi Perusahaan
Visi PT. Bank Syariah Indonesia**

“Top 10 Global Islamic Bank.”

Menjadi salah satu dari 10 bank syariah terbesar berdasarkan kapitalisasi pasar secara global dalam waktu 5 tahun kedepan.

Misi PT. Bank Syariah Indonesia

1) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia

Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50T di tahun 2025.

2) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham

Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2).

3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia.

Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

Tabel 2. 1 Kinerja Bank Syariah sebelum dan sesudah Merger ke BSI

Jenis	BNI Syariah		BRI Syariah		Bank Mandiri Syariah		Bank Syariah Indonesia
	2019	2020	2019	2020	2019	2020	
Pembiayaan (T)	43,77	47,97	34,12	49,34	75,54	83,43	209,98
Dana Pihak Ketiga (T)	32,58	33,05	27,38	40,00	99,81	112,58	156,51
Laba (M)	603,15	505,11	0,074	0,25	1,28	1,43	2,19
Total Aset (T)	49,98	55,01	43,12	57,70	112,29	126,85	239,56

Sumber : koranbumn.com yang diolah kembali oleh praktikan

Berdasarkan laporan keuangan pada tabel 2.1 diatas PT Bank Syariah Mandiri berhasil membukukan perolehan laba bersih di tahun 2019 sebesar 1,28 Triliun dan pada tahun 2020 senilai Rp 1,43 triliun yang artinya laba tersebut naik 12,51%.

Selama masa pandemi Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu bank yang berhasil menjaga pertumbuhan pembiayaan dengan kualitas yang stabil yaitu pada tahun 2019 sebesar 75,54 dan meningkat pada tahun 2020 sebesar Rp 83,43 Triliun dan dari sisi volume bisnisnya Mandiri Syariah mencatat memiliki dana pihak ketiga pada tahun 2019 yaitu sebesar 99,81 Triliun dan meningkat pada tahun 2020. Sementara pada bank BNI Syariah diketahui sebelum merger menjadi Bank Syariah Indonesia tercatat pernah mengalami penurunan laba dibanding periode sebelumnya. Sedangkan Bank Mandiri Syariah dan BRI Syariah tercatat mengalami pertumbuhan laba. Sehingga per Desember 2020 total laba dari ketiga bank syariah tersebut telah mencapai angka Rp 2,19 Triliun.

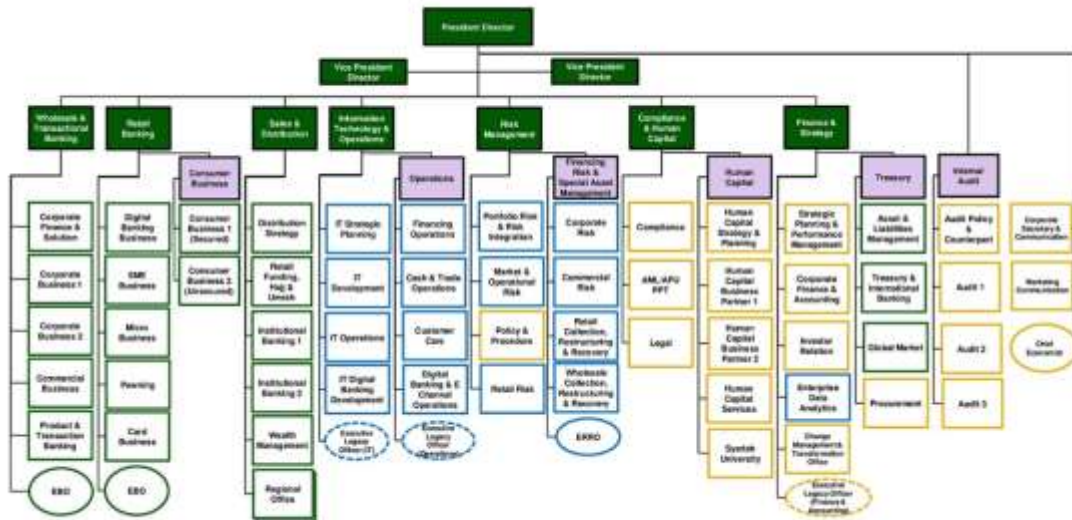
Tabel 2. 2 Daftar Pemegang Saham BSI

	BNI Syariah	BRI Syariah	Bank Mandiri Syariah
Jumlah Saham (Lembar)	10.220.230.418	7.092.761.655	20.905.219.379
Nilai Nominal (Rp)	5.110.115.209.000	3.546.380.827.500	10.452.609.689.500
Persentase (%)	24.85 %	17.25 %	50.83 %

Sumber : Website bankbsi.co.id yang telah diolah kembali oleh praktikan

Pada tabel diatas terlihat komposisi pemegang saham pada PT Bank Syariah Indonesia mayoritas dikuasai oleh PT Bank Mandiri Syariah sebesar 50.83% yang merupakan induk usaha dari PT Bank Mandiri., Tbk. Peringkat kedua pemegang saham terbesar yaitu PT Bank Negara Indonesia (BNI) yang mampu menguasai 24.85% dan disusul PT Bank Rakyat Indonesia sebesar 17.25%. Sementara untuk pemegang saham lainnya dimiliki oleh publik yaitu sebesar 4,4% dan DPLK BRI – Saham Syariah yang memegang saham BSI sebesar 2%.

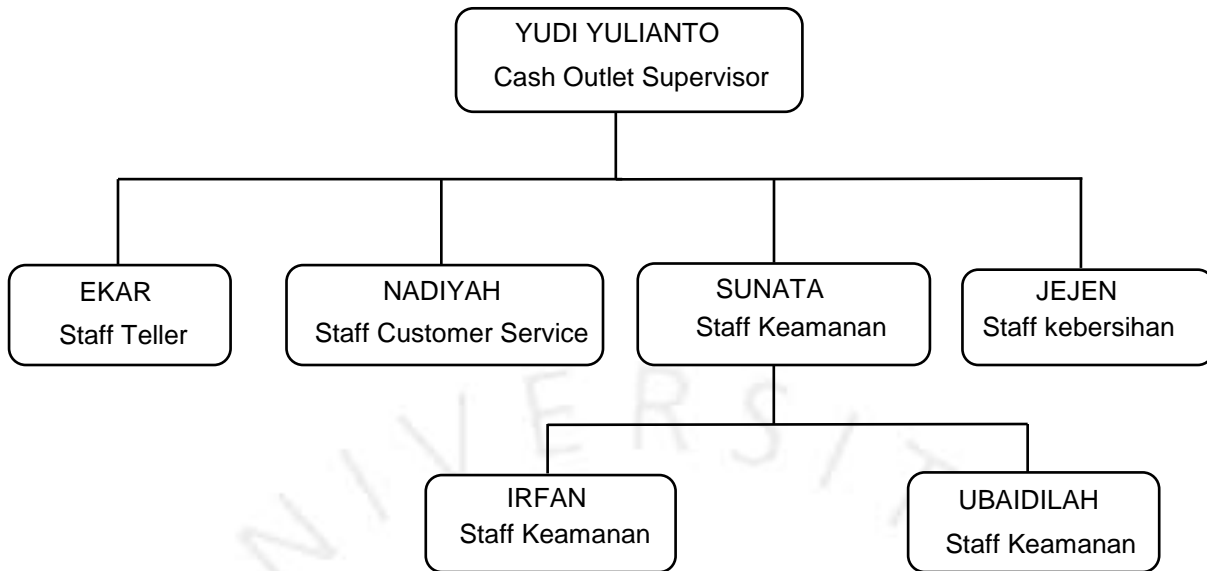
2.2 Struktur Organisasi BSI Pusat



Gambar 2. 1 Bagan Struktur organisasi PT Bank Syariah Indonesia

Sumber : website www.bankbsi.co.id

PT Bank Syariah Indonesia merupakan perusahaan perbankan syariah terbesar se-Asia yang memiliki struktur organisasi secara keseluruhan dari berbagai jabatan sesuai dengan *jobdesk* pekerjaan masing-masing. Berdasarkan gambar 2.1 diatas, dapat dilihat bahwa PT Bank Syariah Indonesia memiliki banyak peranan penting disetiap divisi guna menunjang kinerja perusahaan yang lebih unggul. Selain itu struktur organisasi ini juga dapat memberikan gambaran terhadap tanggung jawab dan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh karyawan di setiap divisi. Hal ini dilakukan agar para karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan mereka secara terstruktur, efisien dan tepat pada waktunya. Namun karena Bank Syariah Indonesia ini terdapat beberapa cabang yang telah tersebar di berbagai wilayah Indonesia, sehingga di setiap cabang tersebut juga terdapat struktur organisasi karyawan seperti pada Bank Syariah Indonesia di Cabang KK Juanda Ciputat yang terdiri dari :



Gambar 2. 2 Bagan Struktur Organisasi BSI KK Juanda Ciputat

Sumber : Data perusahaan dan diolah kembali oleh praktikan

Berdasarkan gambar 3.1 diatas, dapat dilihat bahwa pada Bank Syariah Indonesia cabang KK Juanda Ciputat, jajaran tertinggi dipimpin oleh COS (*Cash Outlet Supervisor*) atau Kepala Cabang Kantor Kas (KK) yang dimana pemimpin ini bertanggung jawab atas operasional cabang baik yang diperlukan oleh nasabah maupun karyawan yang berada di kantor kas. Selain itu, COS juga bertugas untuk dapat mengarahkan, memantau, dan menyetujui (otorisasi) setiap transaksi yang dilakukan oleh nasabah pada Teller maupun *Customer Service*. Ketika terjadi suatu masalah baik itu secara sistem ataupun data nasabah yang tidak sesuai maka tugas COS/Kepala Cabang yaitu dengan memberikan informasi atau berkoordinasi kepada pusat atau cabang terdekat lainnya untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut.

Selanjutnya untuk Teller bertugas melayani setiap transaksi (tunai/non tunai) yang dilakukan oleh nasabah, melakukan administrasi kas bank, melayani transaksi angsuran/kredit/pembayaran kuliah dan lainnya. Sedangkan untuk *Customer Service* bertugas untuk melayani nasabah dalam pembuatan rekening baru, memberikan informasi yang berkaitan dengan produk dan layanan yang dimiliki oleh bank BSI, menciptakan hubungan yang harmonis dengan nasabah.

Sedangkan untuk staff keamanan (*security*) yang terdiri dari 3 orang bertugas untuk menjaga keamanan 1 x 24 jam di kantor BSI dengan sistem kerja rolling, dan melayani nasabah dengan menanyakan keperluan mereka ketika ingin bertransaksi. Sementara untuk staff kebersihan bertanggung jawab atas kebersihan lingkungan kantor dan menyediakan snack khusus bagi para nasabah.

2.3 Kegiatan Umum Instansi/Perusahaan

PT Bank Syariah Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perbankan syariah, yang melayani berbagai jenis transaksi sesuai dengan syariat islam kepada para nasabah. Ruang lingkup layanan yang dilakukan oleh PT Bank Syariah Indonesia meliputi yaitu:

2.3.1 Kegiatan umum masing masing bagian :

- a. Cash Outlet Supervisor (COS) :
 - Bertanggung jawab terhadap operasional unit kerja dibawahnya.
 - Mengarahkan, mengkoordinasikan dan memantau setiap kegiatan rencana kerja.
 - Menyetujui (otorisasi) setiap transaksi nasabah yang dilakukan oleh *Customer Service* dan Teller.
 - Membentuk strategi perencanaan untuk mendukung berjalannya migrasi agar tetap lancar dan efisien.
 - Membuat laporan harian terhadap kegiatan *Roll Out* pada cabang tersebut.
- b. Teller :
 - Memberikan layanan perbankan baik transaksi tunai/non tunai.
 - Melakukan administrasi kas bank.
 - Melayani transaksi angsuran/kredit/pembayaran kuliah dan lainnya.
 - Memproses transaksi kliring.
 - Merekap daftar mutasi harian.
 - Melakukan penyesuaian fisik uang dengan bukti transaksi.
 - Melakukan penyeteroran uang ke kas besar (tutup kas).
 - Melakukan transaksi *payroll* tiap bulan kepada nasabah kolektif (karyawan).

c. Customer Service :

- Melayani nasabah dalam pembuatan rekening baru.
- Memberikan informasi yang berkaitan dengan produk dan layanan yang dimiliki oleh bank BSI.
- Menciptakan hubungan yang harmonis dengan nasabah.
- Melakukan pemantauan saldo rekening nasabah.
- Mencetak buku rekening koran.
- Melakukan fungsi *maintenance* data nasabah.
- Melakukan penawaran produk dan layanan kepada nasabah.
- Membuat laporan harian *Customer Service*.

2.3.2 Produk dan Layanan BSI

a) **Tabungan** merupakan produk yang berguna sebagai simpanan nasabah yang ingin menabung dan bertransaksi lebih mudah dengan menggunakan tabungan sesuai jenis kebutuhan. Pada setiap produk syariah ini bebas bunga artinya tabungan yang disimpan oleh para nasabah adalah titipan dan tidak akan mendapatkan keuntungan seperti bank konvensional lainnya, berikut produk tabungan BSI seperti:

- BSI Tabungan Easy Mudharabah
- BSI Tabungan Easy Wadiah
- BSI Tabungan Mahasiswa
- BSI Tabungan Payroll
- BSI Tabungan Pensiun
- BSI Tapenas Kolektif

b) **Haji dan Umroh** pada produk ini BSI membantu para nasabah dalam merencanakan ibadah haji atau umroh dengan membuat rekening khusus yang berlaku untuk seluruh usia berdasarkan prinsip syariah. Dengan adanya tabungan ini dapat memudahkan mereka dalam keberangkatan haji yang dilakukan secara online dengan sistem Siskohat Kementerian Agama, tabungan ini terdiri dari:

- BSI Tabungan Haji Indonesia

- BSI Tabungan Haji Muda Indonesia
- c) Pembiayaan** merupakan layanan BSI dalam pemberian fasilitas pembiayaan yang dibutuhkan oleh para nasabah seperti pembiayaan usaha ataupun KPR rumah dengan cara yang mudah dan bebas bunga, seperti:
 - BSI Mitra Beragun Emas (Non Qardh)
 - BSI Mitraguna Berkah
 - BSI Umrah
 - Mitraguna Online
- d) Investasi**, produk ini dikhususkan bagi nasabah yang ingin berinvestasi sesuai dengan syariat islam yaitu dengan sistem bagi hasil yang penyetoran dana atau penarikannya hanya bisa dilakukan pada waktu tertentu antara 1 hingga 24 bulan seperti :
 - BSI Deposito Valas
 - BSI Reksadana Syariah
 - Deposito Rupiah
- e) Transaksi**, produk ini hadir untuk memudahkan nasabah dalam bertransaksi baik secara pribadi ataupun transaksi usaha yang titipan dananya berasal dari pihak ketiga dan kemudian dikelola sesuai akad yang dipilih (Wadiah Yad Dhamanah atau Mudharabah Muthlaqah) :
 - BSI Giro Rupiah
 - BSI Giro Valas
- f) Emas**, pada produk ini BSI memberikan kesempatan bagi para nasabah yang ingin berinvestasi jangka panjang dengan angsuran ringan baik cicil atau gadai:
 - BSI Cicil Emas
 - BSI Gadai Emas
- g) Bisnis** adalah layanan yang dihadirkan oleh BSI untuk dapat membantu para pelaku usaha kecil dan mikro yang terdiri dari:
 - Bank Guarantee Under Counter Guarantee
 - BSI Bank Garansi
 - BSI Cash Management

h) **Prioritas** adalah layanan BSI yang ditawarkan kepada nasabah kelas ekonomi menengah keatas yang menginginkan pelayanan istimewa seperti:

- BSI Prioritas
- BSI Private

i) **Digital banking** merupakan layanan *Mobile* yang disediakan oleh perusahaan untuk memudahkan setiap transaksi yang dilakukan oleh nasabah kapanpun dan dimanapun dengan menggunakan smartphone ataupun kartu ATM seperti:

- BSI Mobile
- Buka Rekening Online
- Solusi Emas
- BSI QRIS

j) **Kartu**

- **Kartu Pembiayaan**

Merupakan produk kartu pembiayaan dengan prinsip syariah yang diterbitkan oleh PT Bank Syariah Indonesia., Tbk yang digunakan sebagai alat pembayaran untuk transaksi. Jenis kartu pembiayaan ini terbagi berdasarkan limit dari kartu itu sendiri yang terdiri dari BSI Hasanah Card Classic, BSI Hasanah Card Gold, BSI Hasanah Card Platinum.

- **Kartu Debit**

Merupakan produk Kartu Debit/ATM yang diterbitkan oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang memiliki berbagai macam jenis yaitu seperti BSI Debit GPN, BSI Debit OTPM BSI Debit Visa, Kartu BSI Debit Sabi, Kartu Debit BSI Simpel, dan Kartu Haji BSI Visa.